



Pemilik BCB Diberi Potongan PBB 90%

YOGYAKARTA (SI) – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta segera memberikan keringanan pajak bumi dan bangunan (PBB) hingga 90% kepada pemilik benda cagar budaya (BCB) di wilayahnya. Selain itu, pemkot juga akan membuat buku tentang Cara Pemeliharaan BCB dan dibagikan kepada pemilik bangunan kuno bersejarah di Kota Yogyakarta. "Kami kemarin (Selasa) mengadakan dialog dengan warga. Hasilnya kami akan memberikan keringanan PBB BCB," kata Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto kemarin.

Namun, untuk masalah penjualan BCB itu merupakan masalah kompleks. Karena itu, biasanya berhubungan dengan warisan. Misalnya ahli warisnya 5 orang, salah satu tidak ada yang mampu membeli

bangunan kuno bersejarah yang dimiliki. Ya terpaksa akhirnya dijual. Untuk dibeli oleh pemkot, jelas tidak mungkin," kata Herry.

Saat ini, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta tengah melakukan skoring terhadap bangunan kuno bersejarah yang ada. Diperkirakan akan rampung pada Agustus nanti. Skoring itu nantinya juga digunakan untuk menggolongkan besaran keringanan pajak bumi dan bangunan.

"Jika skoringnya bagus, maka mungkin keringannya bisa sampai 90%. Tidak ada yang kami bebaskan agar ada rasa tanggungjawab dari pemiliknya," ujar Herry.

Koordinator LSM Kanthil yang bergerak dalam penyelamatan BCB di Kawasan Kotagede M Natier mengakui, jika dirinya dan beberapa rekan-rekannya dipanggil menemui wali kota. Hasilnya, wali kota memberikan keringanan untuk pajak PBB. "Seharusnya bukan kami saja yang diajak berdialog, namun seluruh pemilik BCB juga diajak duduk bersama. Namun kami salut dengan wali kota karena telah memberikan apresiasi," terangnya.

(abdul malik mubarak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005